

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang representasi perempuan khususnya wanita karir dalam *anime* berjudul *Aggretsuko* dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall sebagai landasan penelitian. Dalam teorinya, Hall menggunakan pendekatan konstruksionis dengan meminjam konsep semiotik Roland Barthes dan wacana Michel Foucault untuk menjelaskan teori representasinya.

Didasarkan pada hal tersebut, penelitian ini kemudian membahas dua permasalahan. Pertama, peneliti menggunakan konsep semiotik Roland Barthes untuk menemukan bagaimana wanita karir direpresentasikan dalam *anime Aggretsuko*. Kedua, menggunakan konsep wacana milik Michel Foucault untuk menemukan efek dan konsekuensi representasi.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pada poin pertama ditemukan bentuk representasi ketidakadilan gender yang terjadi di tempat kerja terhadap wanita karir berdasarkan jalur karir yang dipilihnya. Pada poin kedua, ditemukannya wacana-wacana yang ada di dalam teks maupun di luar teks *anime Aggretsuko*.

Pada wacana dalam teks, perempuan terus menerus dibenturkan pada tugas kulturalnya; menjadi wanita yang mengedepankan karir atau menjadi wanita yang berumah tangga. Terakhir, representasi wanita karir dalam anime dipengaruhi oleh adanya wacana di luar teks saat anime ini diproduksi, membuat anime ini mendapatkan popularitas berdasarkan wacana tersebut.

**Kata Kunci:** representasi, wanita karir, *anime*, *Stuart Hall*, wacana, *Aggretsuko*

## ABSTRACT

This research discusses the representation of working women in the anime titled *Aggretsuko*, using Stuart Hall's theory of representation as foundation. In his theory, Hall uses a constructionist approach by borrowing Roland Barthes' semiotic concept and Michel Foucault's discourse to explain his theory of representation.

Thus, this research discusses two problems. First, using Roland Barthes' semiotic concept to find out how career women are represented in the anime. Second, using Michel Foucault's concept of discourse to find the effects and consequences of its representation.

Based on the result, in the first point, it is found that form of representation of gender inequality occurs in the workplace based on the career path they choose. Second, there are discourses within the text and that surround it.

Within the text, women are still confronted with their cultural roles; to become a woman who prioritizes career or to become a homemaker. Finally, the representation of working women in the anime is affected by the discourse that surrounding the text when the anime was produced, made this anime gain popularity based on those discourses.

**Keywords:** representation, working women, *anime*, *Stuart Hall*, discourse, *Aggretsuko*

## 要約

この研究はスチュアート・ホールの表象論を使用して、アグレッシブ烈子というアニメで働く女性の表象を分析する。ホールは自分の表象理論を述べるために、ローランド・バルトの記号論概念とミシェル・フーコーの言説概念という構築主義的アプローチを使用する。

したがって、この研究は二つの問題に分けられる。一、ローランド・バルトの記号論概念を使用して、アニメで働く女性がどのように映し出されているかを調べる。二、ミシェル・フーコーの言説概念を使用して、その表象の影響と結果を見つける。

結果としては、一、職場でジェンダー不平等の表象は女性が選択したキャリアコースによって発生していることが分かった。二、アニメのテキスト内とその周辺に言説があることが判明した。

テキスト内の言説で、女性は絶えず文化的な役割に直面させられている、それはつまりキャリアを優先する女性になることや主婦になることである。最後に、アニメにおける働く女性の表象は、テキスト周辺の言説に影響されたため、このアニメは注目を集めるようになった。

**キーワード：**表象、働く女性、アニメ、スチュアート・ホール、言説、アグレッシブ烈子